

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, dan dinukilkan kepada kita dengan jalan *tawatur* (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya. Diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas,<sup>1</sup> sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah Swt menurunkan KitabNya (Alquran) agar dibaca, didengarkan, ditadabburi, dan menjadi ketenangan bagi hati manusia.<sup>2</sup>

Selain itu Alquran juga merupakan petunjuk menuju jalan yang benar/lurus. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Swt.:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ  
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Mengingat demikian pentingnya peran Alquran dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Alquran untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Salah satu keutamaan dari membaca Alquran yaitu dengan membacanya dihitung sebagai suatu ibadah. Orang yang

---

<sup>1</sup>Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2007), h. 15

<sup>2</sup>Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), h. 175

membaca Alquran satu huruf akan dilipatkan pahalanya menjadi sepuluh kali lipat kebaikan.<sup>3</sup>

Membaca Alquran sangat dianjurkan dan diwajibkan bagi umat Islam serta mempunyai manfaat yang sangat besar bagi umat Islam. Agar membaca Alquran mendapat nilai ibadah di sisi Allah, maka dianjurkan membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tanda bacanya.

Bagi umat Islam diwajibkan mempelajari Alquran dan mengenali huruf hingga dapat membaca dengan baik, mengetahui artinya, dapat mengamalkan, akhirnya dapat mengajarkannya kepada orang lain. Ajaran agama Islam memberikan tempat dan kedudukan yang tinggi kepada orang-orang yang selalu mempelajari dan mengajarkannya.

Banyak sekali manfaat dan keutamaan dalam membaca, belajar dan mengajarkan Alquran. Ditinjau dari segi pandangan Islam, yang bersumber dari al-Quran dan hadits. Bagi orang belajar, mengajarkan dan mengamalkan Alquran, semua akan mendapatkan kebajikan yang membawa kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Alquran apabila dibaca dan dipelajari akan mendapat petunjuk yang sangat berguna untuk kehidupan manusia.

Fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf Alquran (buta huruf Alquran). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi muslim di Indonesia.

---

<sup>3</sup>Muhammad Ahmad Abdullah, *Metode Cepat & Efektif Menghafal Al-Qur-an Al-Karim*, (Jogjakarta: Garailmu, 2009), h. 141

Mengingat aktifitas kita sehari-hari (ritual keagamaan) tidak lepas dari bacaan-bacaan Alquran, misalnya saja bacaan sholat (surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek), dzikir, tahlil dan yasin. Oleh karena itu hendaknya para orang tua menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidik anak untuk mengenal agama sedini mungkin.

Zakiah Dradjat menyatakan bahwa “perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) umur 0-12 tahun”.<sup>4</sup>

Melihat keadaan sekarang banyak orangtua kurang memperhatikan tentang pendidikan agama salah satunya pendidikan Alquran anak-anak mereka, seakan buta terhadap hal ini, mereka lebih memilih mementingkan pendidikan dunia dibandingkan dengan pendidikan akhirat, menurut mereka membaca Alquran adalah pendidikan yang biasa-biasa saja padahal Alquran dan Hadits telah memberikan informasi tentang bagaimna besarnya manfaat dari Alquran.

Berdasarkan penjajakan awal di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala penulis melihat adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh orangtua dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Alquran Peran orangtua tersebut berupa, memasukkan anak mereka ke TK/TPA Alquran atau memanggil guru mengaji kerumah.

Meskipun sudah ada usaha orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran kepada anak-anaknya, namun pada kenyataannya penulis melihat masih ada anak yang belum bisa membaca Alquran, hal ini bisa terjadi

---

<sup>4</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan bintang, 1993), h. 58

karena faktor anak atau mungkin mereka acuh tak acuh kepada tetangga samping kanan atau kiri mereka karena disibukkan oleh pekerjaan masing-masing dikarenakan Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala ini bisa dikatakan masih belum terlalu lama dan itu membuat hubungan antara tetangga yang satu dengan yang lain belum terlalu erat.

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan berdasarkan kenyataan, penulis tertarik untuk lebih mendalam membahahas tentang peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak. Akhirnya penulis akan melakukan penelitian ilmiah dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA ALQURAN ANAK DI KOMPLEK PERSADA RAYA I RT 23 HANDIL BAKTI BARITO KUALA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa :

1. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala?
2. Apa saja kendala yang ditemui orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuannya untuk mengetahui:

1. Peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala.
2. Kendala apa saja yang ditemui orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala.

### **D. Alasan Memilih judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul sebagai berikut:

1. Untuk menjadikan pengajaran bahwa peran orangtua sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran Anak Di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala.
2. Anak-anak yang berusia 4-12 tahun sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang bersifat negatif sehingga peran orang tua penting meningkatkan kualitas membaca Alquran.
3. Karena belajar dan mengajar membaca Alquran sangat besar manfaatnya
4. Anak adalah titipan Allah Swt, maka diwajibkan pada orangtua untuk dapat membina dengan baik.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman serta mempertegas dalam penulisan penelitian proposal skripsi ini, sehingga diberi batasan dalam ruang lingkup penelitian ini dengan istilah sebagai berikut:

1. Peran adalah keikutsertaan dengan demikian seseorang dikatakan berperan apabila orang itu ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan. Orangtua adalah sepasang suami istri yang mempunyai anak. Jadi peran orangtua yaitu usaha sadar dan kegiatan orangtua yaitu ayah dan ibu dalam sebuah keluarga untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak baik itu secara pribadi orangtua sendiri maupun campur tangan orang lain.
2. Meningkatkan yang penulis maksud yaitu usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan dan menumbuhkan kebiasaan anak secara sistematis, terarah, terencana serta terus menerus dengan tujuan agar anak bisa membaca Alquran.
3. Membaca menurut Kamus Besar bahasa Indonesia berasal dari kata “baca yang berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)”<sup>5</sup> Sedangkan pengertian Alquran yaitu kalamullah (wahyu Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara mutawatir melalui malaikat Jibril yang tertulis di dalam mushaf, yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, dimulai dari surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan surah An-Naas dan bernilai pahala bagi yang membacanya. Jadi yang penulis maksud membaca Alquran adalah kegiatan anak-anak dalam membaca dan mempelajari tentang Alquran.

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 591

4. Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala adalah sebuah pemukiman warga yang terletak di kecamatan Alalak. Dan penulis di sini berfokus pada orangtua yang memiliki anak-anak yang berusia 4-12 tahun yang ada di komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala.

Jadi kesimpulannya adalah melihat keikutsertaan atau keterlibatan orangtua dalam memberikan pelajaran Alquran seperti membaca menulis sampai memahami makna yang tersirat yang terkandung di dalam Alquran pada masyarakat yang ada di Komplek Persada Raya I Rt 23 Handil Bakti Barito Kuala terlebih kepada orangtua yang memiliki anak antara 4-12 tahun.

#### **F. Signifikan Penelitian**

Adapun hasil pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas membaca di kalangan anak-anak dan orangtua mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak.
2. Memperkaya pengetahuan penulis peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran dikalangan anak-anak
3. Bahan informasi kepada pembaca untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak
4. Sebagai bahan baca bagi para mahasiswa atau penulis berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

5. Memperkaya bahan bacaan dan sumber informasi bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

### **G. Kajian Teoritis**

Berdasarkan tinjauan penulis, menemukan skripsi yang memiliki kemiripan dengan masalah yang diteliti, judul yang mirip dengan judul proposal ini yaitu:

1. Skripsi mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul *“Peranan Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Petani Dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Abnaul Amin Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”* yang diteliti oleh Nor Zainah, tahun 2015. Penelitian ini menekankan untuk mengetahui peranan orang tua yang berprofesi sebagai petani terhadap proses pembinaan akhlak. Pentingnya peran orang tua sangat dirasakan terutama dalam membina akhlak di zaman modern ini. Belum lagi tantangan sebagai seorang petani yang bekerja hingga sore hari. Adapun letak perbedaannya adalah penelitiannya yang berupa akhlak yang ditujukan untuk anak di Madrasah Tsanawiyah.
2. *“Upaya orang tua yang berprofesi sebagai nelayan dalam memberikan pendidikan Alquran terhadap anak desa Takisung, kecamatan Takisung kabupaten Tanah Laut”*. yang diteliti oleh M. Arabi, tahun 2013. Skripsi ini memaparkan tentang perhatian dan peran orang tua terhadap



pendidikan alquran anak. Jadi orang tua menjadi tokoh sentral dalam penelitian ini. Juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar si anak. Adapun letak perbedaannya yaitu penelitian skripsi ini adalah tempat dan pendidikan Alquran bagi orang tua yang berprofesi nelayan. Sedangkan penelitian saya berfokus kepada meningkatkan membaca Alquran dan juga kepada orangtua yang berprofesi berbagai macam seperti PNS, pedagang, satpam serta pekerjaan lainnya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun gambaran sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: Pendahuluan yang mencakup beberapa bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul definisi operasional, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan teori, yaitu terdiri dari pengertian, keutamaan membaca Alquran, pentingnya mempelajari Alquran, aspek-aspek dalam keterampilan membaca Alquran dan metode pendidikan Alquran dalam keluarga.

BAB III: Metode penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan Analisis Data.

BAB V: Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.